

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SUASANA BELAJAR DI KELAS,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
STUDENT EMPLOYMENT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

Dian Ariyani

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

dian2015011219@webmail.uad.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of internship experience, learning atmosphere in the classroom and self-efficacy on the work readiness of Ahmad Dahlan University Student Employees. The data collection technique uses a questionnaire. The population in this study were active students at Ahmad Dahlan University with a total of 383. The sampling technique in this study was purposive sampling using a sample size determination table created by Isaac and Michael. The number of samples that would be used as respondents in this study was 292. The data analysis used is a multiple linear regression test. The results of this research show that the variables Internship Experience, Learning Atmosphere in Class and Self Efficacy have a positive and significant effect on the Job Readiness of Ahmad Dahlan University Student Employees. The results of the F test show that the variables Internship Experience, Classroom Learning Atmosphere and Self-Efficacy simultaneously influence the Work Readiness of Ahmad Dahlan University Student Employees.

Keywords : *Work readiness, Internship Experience, Learning Atmosphere, Self Efficacy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di Kelas dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *Student Employee* Universitas Ahmad Dahlan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif *student employment* Universitas Ahmad Dahlan dengan jumlah sebanyak 383. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan tabel penentuan ukuran sampel yang dibuat oleh *Isaac dan Michael* didapatkan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 292 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang, Suasana Belajar di Kelas dan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *Student Employee* Universitas Ahmad Dahlan. Pada hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di Kelas dan *Self Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *Student Employee* Universitas Ahmad Dahlan.

Kata Kunci : Kesiapan kerja, Pengalaman Magang, Suasana Belajar, *Self Efficacy*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran kunci dalam mencetak kualitas Sumber daya manusia agar dapat berhasil dalam menghadapi tantangan globalisasi pada zaman ini.

Namun, Namun, globalisasi juga mengharuskan tujuan dan kurikulum pendidikan cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan transformasi yang begitu cepat. Mengingat hambatan yang ditimbulkan oleh era globalisasi yang kompetitif, sumber daya manusia dipandang sebagai aset dasar terpenting bagi suatu negara baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Peran lembaga pendidikan di Indonesia harus mampu mencetak lulusan dengan keterampilan yang baik dan kompeten untuk bersaing di dunia kerja, karena terjadinya pengangguran adanya kualitas sumber daya manusia yang rendah.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, pada bulan Februari 2023 terdapat sekitar 7,99 juta individu yang menganggur, yang setara dengan sekitar 5,45% dari total angkatan kerja yang berjumlah sekitar 146,62 juta orang. Perbandingannya, jumlah pengangguran ini mengalami penurunan sekitar 410.000 orang dari Februari 2022, ketika mencapai 8,40 juta orang. Dari total angkatan kerja sebesar 146,62 juta orang, sekitar 7,99 juta orang berstatus pengangguran sementara 138,63 juta orang lainnya sudah bekerja. Selain itu, terdapat 12% atau sekitar 958.800 sarjana menjadi pengangguran per february 2023 dari total jumlah 7,99 juta pengangguran(BPS,2023). Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek), angka pengangguran lulusan perguruan tinggi bisa mencapai 13,33%. Sebanyak 1.120.128 mahasiswa yang lulus perguruan tinggi pada tahun 2022 akan tergolong pengangguran. diantaranya informasi 884.759 lulusan pendidikan tinggi akademik dan 235.559 lulusan pendidikan tinggi vokasi (Rosa, 2023).

Dilihat dari fenomena tersebut pada kenyataannya lulusan sarjana yang seharusnya menjadi anggota tenaga kerja berpengalaman justru berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, menimbulkan pertanyaan penting tentang kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan dan menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Selain itu, dikarenakan asumsi yang digunakan yaitu ketika lulusan pendidikan tinggi diikuti dengan tersedianya jumlah lapangan pekerjaan formal maka pengangguran dapat dikurangi. Faktanya, kondisi di lapangan menunjukkan tidak selalu seimbang, sehingga berakibat terjadinya pengangguran (Setyanti dan Finuliyah, 2022:28)

Salah satu isu menarik yang layak untuk diselidiki adalah bagaimana pendidikan mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja.. Banyak perusahaan yang saat ini membatasi pelamar kerja dikarenakan keterampilan/ kompetensinya belum

memenuhi kualifikasi dan ekspektasi perusahaan. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya permasalahan pengangguran di Indonesia yang cukup membuat khawatir. Di sisi lain, persaingan di tempat kerja merupakan kesulitan yang sama pentingnya. Mengingat banyaknya perguruan tinggi yang menyediakan lulusan yang siap kerja dan diikuti oleh meledaknya tenaga kerja produktif, oleh karena itu persaingan yang terjadi menjadi tambah semakin ketat. Padahal penyerapan tenaga kerja dan lapangan kerja di Indonesia juga masih terbatas.

Kesiapan kerja adalah suatu proses berkelanjutan yang dilalui setiap mahasiswa setelah mereka merasa siap untuk memperoleh informasi, sikap, dan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Wiharja dkk, 2020:12). Kesiapan kerja sangat penting untuk menghadapi persaingan pasar kerja, karena dapat mempengaruhi kualitas kinerja, produktivitas, dan keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Tingkat kedewasaan mempengaruhi kesiapan kerja. Pengalaman kerja dan kondisi mental dan emosional yang stabil merupakan prasyaratnya. (Wiharja dkk., 2020:13). Untuk mengetahui kesiapan kerja pada mahasiswa, tentu ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini lebih pada faktor pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy*.

Studi tentang topik *student employment* ini menarik minat peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Alasannya yaitu peneliti sebelumnya telah melakukan survey awal untuk dapat memastikan dengan benar bahwa student employment ini layak untuk diteliti. Peneliti juga memiliki pemahaman mengenai karakteristik objek penelitian melalui pengalaman praktik sebelumnya disana. Harapannya dapat membantu dalam mengidentifikasi keterampilan apa yang diperoleh mahasiswa dari pekerjaan mereka dan bagaimana keterampilan ini dapat meningkatkan persiapan karir mereka.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ?
2. Apakah suasana belajar di kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ?

3. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ?
4. Apakah pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ?

TINJAUAN PUSTAKA

Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2015) kesiapan adalah keadaan umum seseorang yang siap bereaksi dan menjawab dengan cara tertentu dalam keadaan tertentu. Prasyarat tersebut meliputi kebutuhan tubuh, pikiran, dan emosi; maksud dan tujuan; kemampuan yang diperoleh; dan informasi dan pemahaman. Menurut Hulu dan Noni (2020:265) kerja merupakan aktivitas dalam satu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan. Menurut Ahmad et al.,(2023:290) Kesiapan kerja adalah salah satu atribut utama yang mampu meningkatkan daya saing sebuah negara.

Kesiapan kerja seseorang dapat diukur dengan beberapa indikator. Indikator kesiapan kerja oleh Caballero et al., (2011) yang dikutip dalam Ahmad et al., (2023 : 295) terdapat 3 indikator yaitu karakteristik pribadi, kompetensi kerja, kecerdasan sosial.

Pengalaman Magang

Pengalaman kerja atau magang merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi persiapan seseorang memasuki dunia kerja. Menurut Suyanto dkk., (2019:188) mengemukakan pengalaman adalah pembelajaran di sengaja maupun tidak disengaja mencakup pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai oleh individu. Magang adalah pelatihan yang secara langsung terjun ke dunia kerja oleh individu mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan *softskill*.

Universitas Ahmad Dahlan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bekerja di lingkungan universitas melalui program Beasiswa karya atau *student employment*. Beasiswa karya atau *student employment* merupakan program praktik kerja langsung atau magang di lingkungan kampus melalui pemberian pekerjaan pada mahasiswa dalam suatu proses atau pekerjaan tertentu. Tujuan dari program magang ini yaitu untuk memberikan bekal untuk bersaing di dunia kerja, meningkatkan kompetensi diri, *softskill* maupun *hardskill*, dan membentuk karakter tangguh. Menurut Nagoueira

et al.,(2021:4) indikator pengalaman magang terdiri dari empat indikator yaitu tujuan yang jelas, dukungan universitas, dukungan bidang kerja dan kompetensi generik.

Suasana Belajar di Kelas

Suasana belajar adalah suatu aktivitas selama proses pembelajaran dan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Menurut Bayanah (2019:161) semangat mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas akan timbul jika lingkungan belajar positif dan mendukung. Suasana belajar berhubungan dengan suasana tempat dimana individu akan belajar. Menurut Mukhtar (2010) , ada beberapa indikator dari suasana belajar di kelas antara lain mahasiswa mendengarkan dengan baik, mahasiswa mencatat materi dengan baik, suasana kelas kondusif dan tenang.

Dilihat dari sudut pandang psikologis, menurut teori “Kesejahteraan Psikologis” yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan pada tahun 1985 dikutip dalam Sono dan Elisabeth (2023:3) dalam konteks motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dilakukan atas dasar minat, pemikiran, dan perasaan yang spontan saat menghadapi sesuatu tertentu. Teori ini menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis seseorang termasuk dalam konteks pendidikan di kelas yang dapat mempengaruhi motivasi, kinerja, dan kesiapan untuk melakukan tugas atau pekerjaan di masa depan (Sono dan Elisabeth, 2023:3).

Self Efficacy

Self efficacy atau efikasi diri merupakan suatu hal yang mungkin mempengaruhi keputusan masyarakat mengenai karir yang dipilih mahasiswa setelah lulus kuliah. *Self efficacy* sama halnya dengan *self knowledge* yang berpengaruh bagi individu dalam menjalani aktivitas sehari-harinya. Menurut Damayantie dan Kustini (2022 : 672) *self efficacy* adalah kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan lingkungannya dan mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Yasinta dan Aminuddin (2022:1049) *self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seorang individu yang dimana individu tersebut yakin bahwa akan berperilaku dengan baik pada saat suatu kondisi tertentu.

Individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih termotivasi, lebih siap menghadapi tantangan, dan memiliki tingkat ketangguhan yang lebih besar terhadap kegagalan. Sementara itu, bagi individu yang memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah, situasinya akan berkebalikan. Indikator *self efficacy* menurut Tramontono

et al., (2021:2) terdapat empat indikator, yaitu sebagai berikut keterampilan membangun kepercayaan diri, keterampilan emosional, keterampilan *self care*.

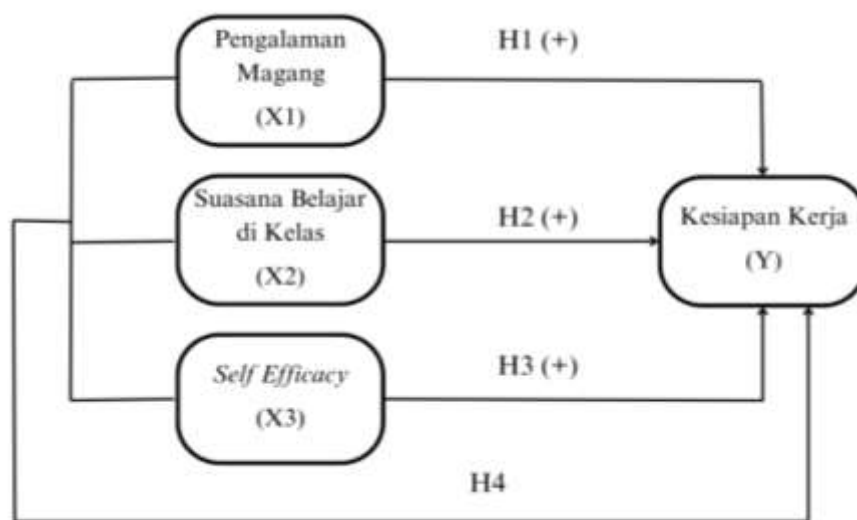
Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ;

H1 : Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

H2 : Suasana belajar di kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

H3 : *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

H4 : Pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden. Populasi penelitian ini yaitu seluruh *student employment* Universitas Ahmad dahlan dengan jumlah populasi 383 mahasiswa. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 292 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk pengujian. Skala pengukuran dalam penelitian ini memanfaatkan

skala Likert, di mana responden memberikan penilaian dengan skor dari 1 hingga 5 dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Februari 2023, dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 35 pernyataan pada 383 responden. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif *student employment* UAD. *Student employment* merupakan mahasiswa aktif yang bekerja *part time* di lingkungan Universitas Fakultas/Prodi atau Biro/Lembaga/Bidang/Unit Kerja lainnya dengan masa kerja 6 Bulan sesuai dengan surat keterangan yang berlaku. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan *google form*, disebarkan melalui presensi honorarium yang dibuka mulai tanggal 30 sampai 04 setiap bulan. Setelah penutupan presensi honorarium, kuesioner yang terisi yaitu sejumlah 292 responden maka data bisa diambil dan selanjutnya akan dilakukan pengujian instrument dan analisis regresi linear berganda.

Hasil Uji Validitas Pengalaman Magang, Suasana Belajar di Kelas dan *Self Efficacy* dan Kesiapan Kerja.

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila instrument dalam kuesioner mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur (Ghozali, 2016). Hasil uji validitas pada item pernyataan variabel pengalaman magang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengalaman Magang

Item	Komponen
	1
PM1.1	0,849
PM1.2	0,792
PM1.3	0,870
PM1.4	0,814
PM2.1	0,857
PM2.2	0,851
PM3.1	0,856
PM3.2	0,837
PM3.3	0,827
PM4.1	0,873
PM4.2	0,867
PM4.3	0,885

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa semua item pengalaman telah mengelompok menjadi satu komponen. Maka dari itu, dua belas item yang terdiri dari item PM1.1 sampai dengan item PM4.3 dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Suasana Belajar Di Kelas

Item	Komponen
	1
SK1.1	0,773
SK1.2	0,841
SK1.3	0,853
SK2.1	0,832
SK2.2	0,816
SK3.1	0,881
SK3.2	0,846
SK3.3	0,757

Sumber : Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa semua item suasana belajar di kelas telah mengelompok menjadi satu komponen. Maka dari itu, delapan item yang terdiri dari item SK1.1 sampai dengan item SK3.3 dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Item	Komponen
	1
SE1.1	0,805
SE1.2	0,849
SE1.3	0,833
SE2.1	0,719
SE2.2	0,845
SE3.1	0,866
SE3.2	0,632
SE3.3	0,443

Sumber : Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa semua item *self efficacy* telah mengelompok menjadi satu komponen. Maka dari itu delapan item yang terdiri dari item SE1.1 sampai dengan item SE3.2 dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Item	Komponen
	1
KK1.1	0,824
KK1.2	0,824
KK1.3	0,845
KK2.1	0,839
KK2.2	0,787
KK2.3	0,852
KK3.1	0,895
KK3.2	0,848
KK3.3	0,839

Sumber : Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa semua item kesiapan kerja telah mengelompok menjadi satu komponen. Maka dari itu, sembilan item yang terdiri dari item KK1.1 sampai dengan KK3.3 dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengalaman Magang	0,964	Reliabel
Suasana Belajar Di Kelas	0,932	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,872	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,947	Reliabel

Sumber : Data Primer (2024).

Dari tabel 5. terbukti bahwa keempat variabel dinyatakan reliable sebab nilai *Cronbach Alpha* tiap variabel > 0,60.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>
	B
(Constant)	2,511
Pengalaman Magang (X1)	0,312
Suasana Belajar (X2)	0,297
<i>Self Efficacy</i> (X3)	0,295

Sumber : Data Primer (2024).

Dari hasil pengolahan dan analisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik ditemukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,511 + 0,312X1 + 0,297X2 + 0,295X3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 6. dapat diinterpretasikan berikut ini nilai koefisien regresi kesiapan kerja (Y) sebesar 2,511 merupakan nilai konstanta yang menyatakan bahwa jika tidak ada pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy* atau dianggap 0 maka nilai dari kesiapan kerja sebesar 2,511. Nilai koefisien pengalaman magang (X1) sebesar 0,312 bertanda positif, artinya semakin baik pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa *student employment* maka kesiapan kerja juga semakin tinggi.

Nilai koefisien suasana belajar di kelas (X2) sebesar 0,297 bertanda positif, artinya semakin baik suasana belajar di kelas yang diperoleh mahasiswa *student employment* maka akan semakin baik juga kesiapan kerjanya. Nilai koefisien *self efficacy* (X3) sebesar 0,295 bertanda positif, artinya semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa *student employment* maka kesiapan kerjanya juga semakin tinggi.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi

Variabel	T	Sig	Alpha	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	7,873	0,000	0,05	H1 Diterima
Suasana Belajar (X2)	4,718	0,000	0,05	H2 Diterima
<i>Self Efficacy</i> (X3)	4,843	0,000	0,05	H3 Diterima

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan pada tabel 7. diperoleh hasil uji t pada penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel Pengalaman Magang

Dilihat dari nilai hasil uji signifikansi pada tabel 7. ditemukan bahwa variabel pada pengalaman magang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar 7,873. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

b. Variabel Suasana Belajar di Kelas

Dilihat dari nilai hasil uji signifikansi pada tabel 7. ditemukan bahwa variabel pada suasana belajar di kelas memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar 4,718 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

c. Variabel *Self Efficacy*

Dilihat dari nilai hasil uji signifikansi pada tabel 7. ditemukan bahwa variabel pada *self efficacy* memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar 4,843 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F	Signifikansi	Keterangan
241.672	0,000	H4 Diterima

Sumber : Data Primer (2024).

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 8. menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Maka dari itu, dapat disimpulkan kembali bahwa H4 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,846	0,716

Sumber : Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 4.15, didapatkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) memiliki nilai sebesar 0,716. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen pengaruh pengalaman magang, suasana belajar di kelas, dan *self efficacy* terhadap variabel dependen kesiapan kerja sebesar 71,6%, sedangkan 28,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di kelas dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan

Pengaruh Pengalaman Magang (X1) terhadap Kesiapan kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan hal tersebut, ditunjukkan dengan uji t yang bertanda positif (nilai t hitung = 7,873, tingkat signifikansi = 0,000). Dari temuan analisis terlihat jelas bahwa hipotesis pertama penelitian ini terbukti dan valid. Tren ke arah yang benar menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman magang juga mendorong kesiapan kerja.

Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuannya, yaitu untuk menentukan apakah pengalaman magang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan angkatan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian oleh Safitri & Rita (2023) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Suasana Belajar Di Kelas (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa belajar di kelas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan hal tersebut, ditunjukkan dengan uji t yang bertanda positif (nilai t hitung = 4,718 dan tingkat signifikansi = 0,000). Dari temuan analisis terlihat jelas bahwa hipotesis kedua penelitian ini terbukti dan valid. Arah yang benar menunjukkan bahwa suasana belajar di kelas juga mendorong kesiapan kerja. Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuannya, yaitu untuk menentukan apakah suasana belajar di kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan.

Pengaruh *Self Efficacy* (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan hal tersebut, ditunjukkan dengan uji t yang bertanda positif (nilai t hitung = 4,843 dan tingkat signifikansi = 0,000). Dari temuan analisis terlihat jelas bahwa hipotesis ketiga penelitian ini terbukti dan valid. Arah yang benar menunjukkan bahwa peningkatan *self efficacy* juga

mendorong kesiapan kerja. Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuannya, yaitu untuk menentukan apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiharja dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Pengalaman Magang (X1), Suasana Belajar Di Kelas (X2), dan *Self Efficacy* (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman magang (X1), suasana belajar di kelas (X2), dan *self efficacy* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan hal tersebut, ditunjukkan dengan uji F yang bertanda positif (nilai F hitung = 241.672 dan tingkat signifikansi = 0,000). Dari temuan analisis terlihat jelas bahwa hipotesis keempat penelitian ini terbukti dan valid. Arah yang benar menunjukkan bahwa peningkatan pengalaman magang, suasana belajar di kelas dan *self efficacy* juga mendorong kesiapan kerja.

Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuannya, yaitu untuk menentukan apakah pengalaman magang (X1), suasana belajar di kelas (X2), dan *self efficacy* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif secara simultan antara pengalaman kerja (magang) dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Suasana Belajar Di Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *student employment* UAD Yogyakarta.

4. Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di Kelas dan *Self Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa *student employment* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

SARAN PENELITIAN

Hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan diharapkan mampu memberikan Pengalaman Magang yang baik dan meningkatkan *Self Efficacy* mahasiswa melalui *student employment* ini untuk dapat bersaing memasuki dunia kerja, mengingat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel lain seperti minat karir, pengetahuan, Kompetensi dan motivasi yang diduga memiliki pengaruh untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di lingkungan mahasiswa mahasiswa selain mahasiswa *student employment* di Universitas Ahmad Dahlan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan responden pada saat penyebaran kuesioner sehingga peneliti tidak bisa memantau pengisian kuesioner secara langsung. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada mahasiswa *student employment* saja sehingga masih ada mahasiswa yang lain. Jika dengan menggunakan kuesioner, apabila ada item pernyataan yang sulit dipahami oleh responden peneliti tidak bisa memberikaa pemahaman secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Suhailah Sahul, Chia Chun Tiew, and Melissa Ng Lee Yen Abdullah. 2023. "The Influence of Innovative Characteristics, Work Readiness, and Vocational Self-Concept on Employability of Vocational College Students." *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, hal. 288-317.
- Ariyanto, Amiruddin dan Faizal Amir. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Kompetensi Dasar Keterampilan, Praktik Kerja Lapangan, dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di SMK Negeri Takalar Tahun 2023" *UNM Journal of Technology and Vocational* hal 204-211.
- Astuti, Mega Dewi, Olivia S. Nelwan, dan Genita G. Lumintang. 2023. "Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. hal.391-403.

- Azwar, Edi. 2019. "Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi." *Jurnal Penjaskesrek* 6.2. hal. 211-221.
- Badan Pusat Statistik, 2023, (Online) Didapatkan :<<http://www.bps.go.id/indicator/6/1971/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-lapanganpekerjaan-utama-17-sektor-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>> (22 Oktober 2023).
- Bandura, 2012. On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of management*, 38(1),hal 9-44.
- Bayanah, Siti. 2019. "Pengaruh suasana kelas terhadap hasil belajar pembuatan busana industri di sekolah menengah kejuruan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, hal.160–166.
- Caballero, Catherine Lissette, dan Arlene Walker. 2010, "Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods." *Journal of teaching and learning for graduate employability*. hal.13-25.
- Cable News Network (CNN) Indonesia News, 2023, (Online) Didapatkan: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230505102738-92_945621/bps-masih-ada-799-juta-pengangguran-di-indonesia>(24 Oktober 2023).
- da Cunha, Adilson Barros, Kletus Erom, dan Damianus Talok. 2023. "Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, hal.846-852.
- Damayantie, Astrid Ade, dan Kustini Kustini.2022. "Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* .hal. 670-678.
- Dewa Ketut Sukardi, 1993. Bimbingan Karir di Sekolah. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Evioni, Esa, Bukhari Ahmad, dan Harmalis Harmalis. 2022. "Hubungan Antara Self Concept dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 5 Kerinci." *Indonesian Journal of Counseling and Development* . hal.31-43.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- I'fa, Putri Ismatul. 2023. "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung." *Jurnal EMT KITA*. hal.659-664.
- Ismoyo, Ananda Gilang, dan Eko Wahjudi. 2023. "Dapatkah Efikasi Diri Memediasi Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Bidang Akuntansi?." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. hal.198-210.

- Janna, Nilda Miftahul, dan H. Herianto. 2021. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." hal.1-11
- Knight, P.T., & Yorke, M. (2003). *Assessment, learning and employability*. Berkshire: McGraw-Hill Education
- Lestari, Nurul Sukma, dan Evi Millenia, 2022. "Minat Berkarier di Industri Perhotelan dipengaruhi oleh Pengalaman Magang." *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 5.3 : 400-407.
- Lestari, Putri Mutia, Anda Dwi Haryadi, dan Deddy Djefris. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*. hal.74-82.
- Luk, L.Y.Y.; Chan, C.K.Y. 2020. Adaptation and validation of the Work Experience Questionnaire for investigating engineering students' internship experience. *J. Eng. Educ*, hal. 801–820
- Melinia, Nadia, and Siti Mariah. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Kesiapan Kerja di Bidang Kuliner pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan*. hal.91-100.
- Moch Ilham, 2023, (Online) Didapatkan: <[https://surabayapagi.com /read/hampir-1-juta-sarjana-indonesianganggur](https://surabayapagi.com/read/hampir-1-juta-sarjana-indonesianganggur)> (24 Oktober 2023).
- Mukhtar dan Iskandar. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP).
- Muliasari, Kartina, dan Sari Andayani. 2023. "Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* hal.245-259.
- Mustari, Andi Muhammad Ikhsan.2021. "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* hal.1-18
- Nogueira, Teresa, Jose Magano, Eunice Fontao, Marina Sousa, and Angela Leite. (2021). "Engineering students' industrial internship experience perception and satisfaction: Work experience scale validation." *Education Sciences* 11.11 hal : 671.
- Nova, Pratiwi. 2023. *Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Kecamatan Pontianak Kota*. Skripsi. Pontianak: Ikip PGRI Pontianak.
- Nurjanah, Siti. 2022. "Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Metode Tanya Jawab." hal.01-07

- Nurullaili, Shaliska. 2019, Fenomena Pengangguran Terdidik di Tengah Persaingan Duni Kerja (Studi Kasus di Desa Pringgadani Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo). Skripsi. : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Podungge, Robiyati, Agus Hakri Bokingo, and Exzalin Hilala. 2023. "Peran Self Efficacy, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." *SEIKO: Journal of Management & Business*. hal. 224-232.
- Purnawijaya, Fregrace Meissy. 2019 "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya." *Agora* 7.1.
- Ratuela, Yunia RG, Olivia S. Nelwan, dan Genita G. Lumintang. 2022. "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* . hal. 172-183.
- Riyanti, Sulis, and Suparlan Kasyadi. 2021 "Motivasi dan pengalaman praktek kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa: Studi pada SMK swasta di Kabupaten Bogor." *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 4.1. hal. 43-57.
- Rosa, Nikita, Detikedu, 2023 (Online) Didapatkan :<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d_6844724/kemendikbudristek-13-33-lulusan-perguruan-tinggi-masih_pengangguran> (31 Oktober 2023).
- Ryan, R, M, dan Deci, E, L. 2020. "Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions". *Contemporary Educational Psychology*". hal
- Safitri, Yuliana, dan Rita Syofyan. 2023. "Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, hal. 3857-3865.
- Setyanti, Axellina Muara, dan Firdaus Finuliyah. 2022. "Pengangguran Terdidik Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Pada Data Sakernas 2020." *Jurnal Ketenagakerjaan*, hal. 27-39.
- Slameto, (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sono, Michelle Sutjiadi, and Mary Philia Elisabeth.2023 "Upaya Meningkatkan Kecintaan Terhadap Batik Nusantara Pada Generasi Muda (Pendekatan Teori Determinasi Diri)." *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*. Hal. 1-9.
- Sugiyono,2018. "Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D". Bandung : Alfabeta
- Sumardiono,2014. " Apa itu *Homescooling*". Jakarta : PT. Gramedia

- Supriyatno, Hary, dan Evy Luailik. 2022 "Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya)." *Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, hal. 53-69.
- Susanti, Amalia. 2023, Pengaruh *Career Planing*, *Self Efficacy*, dan *Social Support* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Angkatan 2019. Skripsi. : Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta.
- Suyanto, Faradila, Elvi Rahmi, and Abel Tasman. 2019 "Pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang." *Jurnal Ecogen* 2.2 hal. 187-196.
- Tramontano, Carlo, Christine Grant, and Carl Clarke, 2021."Development and validation of the e-Work Self-Efficacy Scale to assess digital competencies in remote working." *Computers in human behavior reports*: 100129.
- Vika Ardiana, 2023, Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Soft Skill Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 LEMPUING. Skripsi.Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Violinda, Qristin, Siti Wahyuningsih, and Rita Meiriyanti. 2023. "Pengaruh Career Planning, Self Efficacy dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, hal. 639-639.
- Wiharja, Hery, Sri Rahayu, and Evi Rahmiyati. 2020 "Pengaruh self efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi." *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, hal. 11-18.
- Yasinta, Syafira, and Aminuddin Irfani. 2020 "Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir program studi manajemen angkatan 2018 fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam bandung." *Bandung Conference Series: Business and Management*, hal.1048-1053.